

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu keanekaragaman Arthropoda predator pada tajuk tanaman jeruk siam di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Predator yang ditemukan pada tanaman jeruk siam yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 1888 individu yang tergolong ke dalam 2 kelas, 5 ordo, 7 famili, dan 16 genus. Kelas yang ditemukan yaitu Insecta dan Arachnida. Ordo yang ditemukan yaitu Hymenoptera, Hemiptera, Orthoptera Coleoptera, dan Araneae. Famili yang ditemukan yaitu Formicidae, Pentatomidae, Reduviidae, Gryllidae, Coccinellidae, Araneidae, dan Lycosidae. Genus yang ditemukan yaitu *Anoplolepis*, *Crematogaster*, *Dolichoderus*, *Polyrhacis*, *Eucantecona*, *Rhinocoris*, *Anaxipha*, *Nephaspis*, *Delphastus*, *Menochilus*, *Harmonia*, *Araneus*, *Cyclosa*, *Artoria*, *Pardosa*, dan *Trochosa*.
2. Nilai indeks keanekaragaman yang didapatkan di Kabupaten Lima Puluh Kota (2,46**) lebih tinggi bila dibandingkan dengan Kabupaten Pesisir Selatan (2,43**). Nilai indeks kemerataan yang didapatkan di Kabupaten Lima Puluh Kota (0,908***) lebih tinggi bila dibandingkan dengan Kabupaten Pesisir Selatan (0,878***)
3. Arthropoda predator yang paling dominan ditemukan di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu dari genus *Anoplolepis* (Hymenoptera: Formicidae) sedangkan di Kabupaten Pesisir Selatan dominan ditemukan berasal dari genus *Anoplolepis* dan *Crematogaster* (Hymenoptera: Formicidae)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, untuk itu perlu dilakukan penelitian berikutnya mengenai uji predasi Arthropoda predator untuk mengetahui

kisaran mangsa Arthropoda predator yang ditemukan di perkebunan jeruk siam di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Pesisir Selatan.

